

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri merupakan sektor yang mendapat perhatian dalam setiap pelaksanaan pembangunan di negara-negara berkembang. Demikian juga di Indonesia. Pembangunan sektor industri diarahkan pada peningkatan kemajuan dan kemandirian perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat, memperkokoh struktur ekonomi nasional dan mendorong pengembangan wilayah dan juga pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Dilihat dari posisi sosio ekonomi sektor industri kecil di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatannya berlokasi di daerah pedesaan dengan sifat dan metode pengusahaan yang tradisional, selain itu sektor industri kecil ini pada umumnya masih sangat tergantung pada pasaran lokal. Salah satu karakteristik industri kecil di pedesaan ialah perkembangan unit usaha yang banyak dan tersebar (meluas). Industri tersebut beragam dalam tingkat perkembangannya, banyak industri kecil di pedesaan mempunyai potensi yang lebih baik untuk berkembang sehingga menarik untuk diteliti.

Beragamnya perkembangan industri kecil, dikarenakan beragamnya kondisi dan karakteristik daerah tempat industri kecil itu tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu produk dari industri kecil dari setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing dan memiliki keunggulan yang sulit ditiru dan dikembangkan di daerah

lain dan hal ini pula yang dapat menjadikan identitas untuk daerah yang bersangkutan.

Keramik merupakan salah satu industri unggulan dari Kabupaten Purwakarta. Daerah yang terkenal sebagai sentra industri keramik adalah Desa Anjun Kecamatan Plered. Kerajinan keramik di Desa Anjun sudah ada pada tahun 1904, dimana pada waktu itu sudah dibuat gerabah kasar untuk kebutuhan rumah tangga. Keramik asal desa Anjun Purwakarta di kenal dengan nama keramik Plered. (Profil Industri Keramik Plered, 2009).

Tabel 1.1
Jenis Industri Unggulan Kabupaten Purwakarta Tahun 2009

No	Kecamatan	Jenis Industri/Produksi
1	Bungursari	Mebel, opak ketan
2	Cibatu	Mebel, penggilingan padi, sale, keripik pisang dan singkong
3	Campaka	Topi, anyaman pandan
4	Purwakarta	Simping,
5	Pasawahan	Opak singkong, penggilingan padi
6	Pondok Salam	Keripik pisang
7	Wanayasa	Manisan pala
8	Kiara Pedes	Batu templek, mebel
9	Bojong	Gula aren, penggilingan padi
10	Darangdan	Teh hijau
11	Plered	Keramik
12	Tegal Waru	Genteng, anyaman bambu
13	Maniis	Karet
14	Sukatani	Penggilingan padi, batako
15	Jatiluhur	Keripik singkong, pisang, bawang
16	Sukasari	Penggilingan padi
17	Babakan Cikao	Opak ketan, roti

Sumber: Data Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purwakarta 2009

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh UPTD Litbang Keramik pada tahun 2008-2009 terdapat sekitar 286 unit usaha dengan mempekerjakan sekitar 3000 orang dengan nilai produksi berkisar 17,5 milyar. Produksinya selain untuk

permintaan pasar lokal juga diekspor ke berbagai negara di antaranya ke Jepang, Taiwan, Korea, Australia, New Zealand, Belanda, Kanada, Saudi Arabia, Amerika Serikat dan Latin, Inggris, Spanyol, dan Italia. (Profil Industri Keramik Plered, 2009).

Industri keramik mempunyai andil yang besar bagi perekonomian masyarakat di Kabupaten Purwakarta, khususnya di Kecamatan Plered. Sektor industri merupakan pilihan terbanyak bagi penduduk Desa Anjun. Hal ini dapat dimengerti mengingat potensi tanah liat (lempung) yang cukup besar untuk mengusahakan industri keramik, menurut penelitian Balai Keramik Bandung, persediaan tanah liat (lempung) sebagai bahan keramik di wilayah Plered tidak akan habis dalam waktu kurang lebih 50 tahun mendatang dan apabila habis masih tersedia cadangan di daerah sekitarnya.

Tabel 1.2
Komposisi Penduduk Desa Anjun
Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Penduduk (Jiwa)	Prosentase (%)
1	Petani	26	1,13
2	Buruh tani	15	0,65
3	Industri	2000	87,00
4	Buruh Bangunan	25	1,09
5	Pedagang	152	6,61
6	Angkutan/ Sopir	22	0,96
7	Keuangan	2	0,09
8	PNS	24	1,04
9	ABRI	3	0,13
10	Perorangan	30	1,30
Jumlah		2299	100

Sumber: Kecamatan Plered Dalam Angka 2010.

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Anjun didominasi oleh sektor industri baik sebagai pengrajin maupun buruh

industri keramik. Industri keramik di Desa Anjun, telah mampu memperluas kesempatan kerja dan menyerap tenaga kerja, serta mampu menunjang pembangunan daerah dan memanfaatkan SDA dan SDM yang ada.

Kehidupan sosial masyarakat Anjun cenderung dipengaruhi oleh pola kehidupan ekonomi mereka. Stratifikasi sosial atau kelas sosial masyarakat Anjun cenderung ditentukan oleh pekerjaan dan penghasilan yang diperoleh dari kegiatan wiraswasta di bidang kerajinan keramik, sedangkan pendidikan cenderung kurang menentukan diri seseorang untuk masuk dalam kategori kelas sosial, karena rata-rata pendidikan SD. Kebanyakan anggota masyarakat Anjun bersifat pragmatis, dari pada sekolah tingg-tinggi lebih baik membantu orang tua dalam mengelola keramik. (Corak dan Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Pedesaan Studi Tentang Kewiraswastaan Pada Masyarakat di Plered, 1995)

Dengan tingkatan kelas sosial masyarakat kurang ditentukan oleh pendidikan tetapi ditentukan oleh pekerjaan dan pendapatan, diverensiasi pekerjaan pada masyarakat Anjun kurang begitu bervariasi, pekerjaan masyarakat Anjun sangat didominasi oleh pekerjaan sebagai pengrajin keramik. Sedangkan pendapatan ditentukan oleh jabatan pekerjaannya. Dengan demikian keberadaan industri keramik telah memberikan sumbangan terhadap pendapatan masyarakat desa Anjun.

Pendapatan (*income*) adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Salah satu sumber penerimaan rumah tangga yaitu pendapatan dari gaji dan upah. Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah

seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas pengrajin yaitu: a) Keahlian (*Skill*), makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi, karena itu gaji atau upahnya juga semakin tinggi, b) mutu modal manusia (*human capital*), keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan penelitian, c) Kondisi kerja (*Working conditions*) adalah lingkungan dimana seseorang bekerja.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan pengrajin. Tingkat kesejahteraan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di suatu negara dan konsumsi adalah salah satu penunjangnya. Makin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka makin tinggi tahap kesejahteraan keluarga tersebut. Konsumsi rumah tangga berbeda-beda antara satu dengan lainnya dikarenakan pendapatan dan kebutuhan yang berbeda-beda pula.

Setiap orang atau keluarga mempunyai skala kebutuhan yang dipengaruhi oleh pendapatan. Kondisi pendapatan seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsinya. Makin tinggi pendapatan makin banyak jumlah barang yang dikonsumsi. Pendapatan pengrajin keramik ditentukan oleh jabatan pekerjaannya. Pendapatan yang diperoleh sebagai pengusaha tentunya memiliki tingkatan penghasilan yang tinggi dibandingkan dengan pekerja (buruh) . Bertitik tolak dari berbagai kenyataan di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Industri Keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hal yang paling mendasar dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pengrajin industri keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan pemilik usaha industri keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered ?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan pekerja industri keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui profil pengrajin industri keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered.
2. Mengidentifikasi tingkat kesejahteraan pemilik usaha industri keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered
3. Mengidentifikasi tingkat kesejahteraan pekerja industri keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, mudah-mudahan dengan penelitian ini dapat bermanfaat tidak hanya teoritis saja tetapi ada tindak lanjut untuk selanjutnya

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memperkaya wawasan tentang teori dan konsep yang dapat digunakan dalam pelajaran geografi tentang sub pokok bahasan industri di SMP dan SMA.
 - b. Untuk menambah wawasan pengetahuan yang bersifat kegeografian bagi mahasiswa yang mempelajarinya.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi penentu kebijakan dalam rangka pembinaan dan pengemabangan industri pedesaan, khususnya industri keramik di daerah penelitian
 - b. Bahan informasi bagi yang memerlukan terutama tentang industri kecil.
 - c. Diharapkan dapat menjadi informasi yang faktual dan aktual mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat.
 - d. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Industri Keramik di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta”. Untuk memperjelas maksud judul di atas maka perlu kiranya mengemukakan penjelasan beberapa istilah dari judul tersebut, yaitu:

1. Industri Keramik

Merupakan suatu kegiatan keterampilan masyarakat atau penduduk setempat dalam pembuatan barang jadi dengan bahan baku tanah liat sehingga menghasilkan keramik.

2. Kesejahteraan

Berdasarkan kamus *Webster's New Internatioanal Dictionary* (dalam Solih, 1983: 14) yakni “menggambarkan situasi kerja yang menunjukkan kesuksesan, kemakmuran dan meliputi juga kebahagiaan karena terdapatnya nasib yang baik”. Dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut BPS tahun 2009 dan menurut Shaleh C, yaitu pendapatan, Kesehatan (dalam hal ini yaitu tempat pengobatan), pola konsumsi rumah tangga, serta kondisi rumah (dalam hal ini yaitu kondisi fisik rumah)

3. Pengrajin

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, pengrajin adalah orang yang pekerjaannya (profesinya) membuat barang kerajinan. Pengrajin yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orang yang mata pencahariaanya bergerak dalam industri keramik. Pengrajin dalam hal ini meliputi pengusaha dan pekerja industri keramik di Desa Anjun.

4. Pembagian Kerja

Menurut Durkheim (<http://id.shvoong.com/social-sciences/ sociology/ 2180253-pengertian-konsep-pembagian-kerja-emile/>), pembagian kerja adalah sesuatu yang memiliki makna tersendiri dalam perkembangan sosial. Pembagian kerja adalah bagian dari fakta sosial yang bersifat material, dalam hal ini yang

menggambarkan tingkat dan batasan tanggung jawab maupun kewenangan. Pembagian kerja dalam penelitian ini meliputi pembentukan, dekorasi, pengeringan, pembakaran, finishing.

5. Desa Anjun

Desa Anjun, yang berada di Kecamatan Plered dan terletak sekitar 15 km dari Kota Purwakarta, masyarakatnya selain dikenal sebagai masyarakat petani sawah, juga dikenal sebagai pengrajin barang-barang kerajinan alat rumah tangga yang dibuat dari tanah liat (keramik).

